



Volume 12 Nomor 2 (2023):Februari 2023 Halaman 793-801

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v12i2.63500

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

## ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL PADA KSP CUKHATULISTIWA BAKTI KOTA PONTIANAK

**Budiman, Nuraini Asriati, Jumardi Budiman**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UniversitasTanjungpura, Pontianak

---

### Article Info

#### *Article history:*

Received: February 09, 2023

Revised : February 23, 2023

Revised : February 28, 2023

Accepted: March 01, 2023

---

#### *Keywords:*

Sources of working capital, use  
of working capital

---

### ABSTRACT

This study aims to find out where the sources of working capital come from and what are the working capital used for at KSP CU Khatulistiwa Bakti Pontianak City. The method used in this study is a qualitative descriptive approach, namely qualitative research is descriptive and tends to use analysis and emphasis on the depth of data obtained by researchers. The source of data in this study is the financial statements of the KSP CU Khatulistiwa Bakti balance sheet, Pontianak City. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. The data collection tools are data reduction, data presentation and verification. In this study, the authors calculate the source and use of capital using financial statement data in the form of a balance sheet. From the analysis of sources and use of capital, it can be seen that the increase in working capital in CUs is due to the source of capital being greater than the use of working capital.

*Copyright © 2022 Budiman, Nuraini Asriati, Jumardi Budiann.*

---

#### □ *Corresponding Author:*

Budiman, Nuraini Asriati, Jumardi Budiman  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Tanjungpura  
Email: budypeak2@gmail.com

---

### PENDAHULUAN

Adawiyah (2013) Mengungkapkan bahwa Credit diambil dalam bahasa latin, yaitu credere yang berarti kepercayaan dan Union mempunyai arti yaitu kumpulan. Credit Union yaitu sekumpulan orang-orang yang saling percaya dan mempunyai suatu kesepakatan dalam lembaga keuangan yang bergerak dalam kegiatan simpan pimjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan dimaksudkan untuk menyejahterakan anggotanya sendiri.

CU Khatulistiwa Bhakti merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang simpan pinjam. Didirikannya CU Khatulistiwa Bhakti bertujuan untuk membantu masyarakat Kalimantan Barat yang membutuhkan bantuan ekonomi. Dalam kegiatannya koperasi membutuhkan penangan sumber modal yang efektif agar usahanya berjalan dengan lancar, dan penggunaan modal nya juga harus seimbang dengan sumber modal nya, dengan demikian maka sumber dan penggunaan modalnya berkecukupan dalam menjalankan usaha.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting untuk membantu mengingat bahwa modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk berkembang sesuai dengan bentuknya dan perusahaan tidak menghadapi kesulitan atau menghadapi bahaya yang mungkin timbul karena krisis keuangandalam perusahaan.

**Tabel 1**  
**Perkembangan komponen Modal Kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak**  
**(dalam rupiah)**

Komponen Modal Kerja	Tahun		
	2018	2019	2020
Kas	73.685.218.152	95.198.459.451	128.911.826.133
Piutang	427.072.244.974	439.494.355.349	427.644.479.146
Persediaan	203.511.400	86.426.200	61.185.200

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya perubahan kas, piutang dan persediaan pada setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kas, piutang, khususnya komponen kas yang sangat tinggi. Hal ini hal ini menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk menghasilkan laba yang sudah di sia-siakan. Membangun perusahaan yang awalnya harus menjadi pokok persoalan adalah modal.

Berapa modal yang diharapkan untuk mendirikan dan mengoperasikan perusahaan, dan dari mana modalnya bersumber, dan bagaimana memanfaatkan modal seproduktif yang diharapkan. Setiap bisnis apapun pasti membutuhkan modal, berapapun jumlahnya. Modal seringkali jadi kendala utama yang menghambat dalam membangun sebuah usaha, Baik itu kehilangan modal atau mungkin tidak ada modal sama sekali. Begitu sulit menentukan kebutuhan bisnis sesuai sumber pembiayaannya.

Djarwanto (2011,p.89) Menyatakan bahwa Modal kerja harus tersedia dalam jumlah yang cukup untuk memungkinkan perusahaan bekerja secara ekonomis dan agar tidak terjadi krisis keuangan dalam perusahaan, misalnya memiliki opsi untuk menutupi kerugian dan mengatasi keadaan darurat atau krisistanpa membahayakan kondisi keuangan perusahaan.

Sumber modal usaha berasal dari setiap keuntungan usaha, dan hasil dari investasi lainnya, dengan ini koperasi akan sangat terbantu di berbagai bidang, modal koperasi juga terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

Baswir (2013,p.147) Menyatakan bahwa Agar setiap kegiatan manajemen koperasi dapat dilakukan dengan baik, koperasi harus memiliki pilihan untuk merancang kebutuhan modal yang berfungsi dengan baik, dan merencanakan pemanfaatannya dengan baik.

Manajemen modal kerja sangat penting untuk pertumbuhan dan peningkatan perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan berkemungkinan besar akan kehilangan keuntungan dan pendapatan jika modal kerja yang dimiliki tidak cukup untuk memperkuat penjualan dan meningkatkan produksi. KSPCU Khatulistiwa Bhakti Sebagai salah satu koperasi simpan pinjam keuangan yang memiliki unit usahasimpan pinjam, tentunya memerlukan pengelolaan modal yang berjalan dengan baik agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan. Tahap modal berjalan yang berlebihan menunjukkan gaya hidup keuangan yang tidak produktif dan

menyebabkan kerugian karena kesempatan memperoleh laba telah di sia- siakan.

Oleh karna itu peneliti melakukan analisis sumber dan penggunaan modal pada KSP CU Khatulistiwa Bhakti Kota Pontianak dengan menggunakan teknik atau alat analisis sumber dan penggunaan modal, agar nantinya dapat membuat pengelola koperasi mengetahui bagaimanaidana tersebut digunakan dan dibelanjakan, selain itu juga dapat memperoleh informasi mengenai sebab- sebab terjadinya surplus atau defisit modal kerjanya selama periode tertentu sehingga dapat digunakan pengelola koperasi untuk mengambil keputusan tentang pemodalannya. Hasilnya analisis ini dibukukan dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja, sehingga berdasarkan laporan ini dapat diketahui bagaimana koperasi menggunakan dana yang dimiliki.

Pentingnya penelitian ini dilakukan ialah untuk menambah referensi pihak koperasi dalam menganalisis sumber dan penggunaan pada koperasi. Analisis sumber dan penggunaan modal merupakan hal yang sangat penting bagi manager keuangan koperasi dalam menilai darimana sumber dana dan untuk apa saja dana tersebut digunakan dan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap operasi keuangan koperasi. Laporan sumber dan penggunaan modal akan dapat digunakan sebagai dasar dalam merencanakan dan meramal kebutuhan kas dimasa yang akan datang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan penekanan pada kedalaman data yang di dapat oleh peneliti.

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Wawancara, adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Penulis mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait.

Observasi, untuk memperoleh data maka peneliti melakukan observasi langsung ke objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mencatat apa saja yang dilihat dan menggali data dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang obyek yang diteliti.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan tertulis berupa data-data yang berkaitan dengan obyek yang akan di bahas. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data laporan keuangan koperasi yaitu neraca.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Reduksi Data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temuan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian data, bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian**

Penyusun laporan perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bakti pada tahun periode 2018-2020:

**Tabel 2**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja**  
**KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota**  
**Pontianak Per 31 Desember 2018-**  
**2019**

Keterangan	Neraca (Rp)		Modal Kerja (Rp)	
	2018	2019	Naik	Turun
<b>Aktiva Lancar</b>				
kas	73.685.218.152	95.198.459.451	21.513.241.299	
piutang anggota	427.072.244.974	439.494.355.349	12.422.110.375	
penyisihan piutang tak tertagih				
simpanan pada lembaga lain	40.500.000.000	34.000.000.000		6.500.000.000
persediaan	203.511.400	86.426.200		117.085.200
pembayaran dimuka	3.811.316.306	2.970.928.869		840.387.437
pend. Yg masih hrs diterima	8.233.570.500	7.316.173.500		917.397.000
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>553.505.861.332</b>	<b>579.066.343.369</b>		
<b>kewajiban</b>				
utang Pada Lembaga Lain				
Simpanan Anggota	483.218.114.881	491.146.137.108		7.928.022.227
utang pajak	80.075.959	65.800.213	14.275.746	
Titipan anggota	4.035.237.765	5.528.807.160		1.493.569.395
Dana Dana	854.778.941	1.221.834.787		367.055.846
Biaya Yang Masih harus Dibayar	17.952.611	119.271.361		101.318.750
Pendapatan Diterima Dimuka	148.599.600	368.317.100		219.717.500
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>488.354.759.757</b>	<b>498.450.167.729</b>		
Total Perubahan			33.949.627.420	18.484.553.355
Modal Kerja Naik/Kenaikan Modal Kerja Bersih Tahun 2019			15.465.074.065	
Jumlah			18.484.553.355	18.484.553.355

**Tabel 3**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja**  
**KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota**  
**Pontianak Per 31 Desember 2019-2020**

Keterangan	31-Des		Perubahan (Rp)	
	2019	2020	Naik	Turun
<b>Aktiva Lancar</b>				
kas	95.198.459.451	128.911.826.133	33.713.366.682	
piutang anggota	439.494.355.349	427.644.479.146		11.849.876.203
penyisihan piutang tak tertagih				
simpanan pada lembaga lain	34.000.000.000	34.000.000.000		
persediaan	86.426.200	61.185.200		25.241.000
pembayaran dimuka	2.970.928.869	4.420.927.969	1.449.999.100	
pend. Yg masih hrs diterima	7.316.173.500	9.470.629.500	2.154.456.000	
<b>jumlah aktiva lancar</b>	<b>579.066.343.369</b>	<b>604.509.047.948</b>		
<b>kewajiban</b>				
utang Pada Lembaga Lain				
Simpanan Anggota	491.146.137.108	505.484.280.622		14.338.143.514
utang pajak	65.800.213	55.362.218	10.437.995	
Titipan anggota	5.528.807.160	6.121.934.984		593.127.824
Dana Dana	1.221.834.787	1.983.974.934		762.140.147
Biaya Yang Masih harus Dibayar	119.271.361	61.415.944	57.855.417	
Pendapatan Diterima Dimuka	368.317.100	178.114.000	190.203.100	
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>498.450.167.729</b>	<b>513.885.082.702</b>		
Total Perubahan			37.576.318.294	27.568.528.688
Modal Kerja Naik/Kenaikan Modal Kerja Bersih Tahun 2019			10.007.789.606	
Jumlah			27.568.528.688	27.568.528.688

**Tabel 4**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Modal**  
**KerjaKSP CU Khatulistiwa Bakti Kota**  
**Pontianak Per 31 Desember 2019**

<b>Sumber Modal Kerja</b>	
simpanan Pokok	2.249.160.600
Simpanan Wajib	4.590.512.250
Dana Gedung	851.540.000
Cadangan Umum	273.540.690
Cadangan Resiko	6.175.598.732
SHU Tahun Berjalan	677.342.343
Jumlah	14.817.694.615
<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Penyertaan	121.548.500
Nilai Buku Aset Tetap	3.361.515.950
Jumlah	3.483.064.450
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>	<b>11.334.630.165</b>

**Tabel 5**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Modal**  
**KerjaKSP CU Khatulistiwa Bakti Kota**  
**Pontianak Per 31 Desember 2020**

<b>Sumber Modal Kerja</b>	
simpanan Pokok	1.812.497.500
Simpanan Wajib	5.406.660.800
Dana Gedung	697.750.000
Cadangan Umum	331.655.415
Cadangan Resiko	2.386.415.518
Jumlah	10.634.979.233
<b>Penggunaan Modal Kerja</b>	
Penyertaan	141.455.500
Nilai Buku Aset tetap	3.313.792.000
SHU Tahun Berjalan	3.096.405.027
Jumlah	6.551.652.527
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>	<b>4.083.326.706</b>

### **Pembahasan**

Perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja adalah untuk mengetahui dari mana saja modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak berasal dan digunakan untuk apa saja modal kerja tersebut. Berikut adalah perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang telah disajikan sebelumnya dari tahun 2018 sampai dengan 2020.

Perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja untuk periode 2018-2019, berdasarkan pada laporan perubahan modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2018-2019 modal kerja naik lebih besar dibandingkan dengan modal kerja turun. Besarnya modal kerja naik disebabkan oleh perubahan pada pos-pos aktiva lancar seperti meningkatnya kas sebesar Rp. 21.513.241.299, dan piutang anggota sebesar Rp. 12.422.110.375 dan kemudian pada pos kewajiban lancar seperti menurunnya utang pajak sebesar Rp. 14.275.746. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa total modal kerja naik KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2018-2019 yaitu sebesar Rp. 33.949.627.420.

Sedangkan modal kerja turun KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2018-2019 yang lebih kecil dibandingkan modal kerja naik disebabkan oleh perubahan pada pos-pos aktiva lancar seperti menurunnya simpanan pada lembaga lain sebesar Rp. 6.500.000.000, menurunnya persediaan sebesar Rp. 117.085.200, menurunnya pembayaran dimuka sebesar Rp. 840.387.437, dan menurunnya pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp. 917.397.000.

kemudian pada pos-pos kewajiban lancar yang menyebabkan modal kerja naik lebih besar yaitu seperti kenaikan simpanan anggota sebesar Rp. 7.928.022.227, kenaikan titipan anggota sebesar Rp. 1.493.569.395, kenaikan dana-dana sebesar Rp. 367.055.846, kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp. 101.318.750, dan kenaikan pendapatan dibayar dimuka sebesar Rp. 219.717.500. Dari uraian tersebut dapat diketahui total modal kerja turun KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2018-2019 sebesar Rp. 18.484.553.355 sehingga selisih dari modal kerja naik yang lebih besar dari modal kerja turun menyebabkan kenaikan modal kerja sebesar Rp. 15.465.074.065.

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2019 sumber modal kerja yang dimiliki KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 14.817.694.615 yang bersumber dari kenaikan simpanan pokok sebesar Rp. 2.249.160.600, simpanan wajib sebesar Rp. 4.590.512.250, dana gedung sebesar Rp. 851.540.000, cadangan umum sebesar Rp. 273.540.690, cadangan resiko sebesar Rp. 6.175.598.732, dan SHU tahun berjalan Rp. 677.342.343 yang mana sumber modal ini adalah sumber modal yang lebih besar dibandingkan sumber modal tahun 2020.

Sedangkan dalam penggunaan modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per tahun 2019 digunakan untuk penyertaan sebesar Rp. 121.548.500, dan penurunan nilai buku aset tetap sebesar Rp. 3.313.792.000, penggunaan modal kerja yang sangat kecil jika dibandingkan dengan penggunaan modal kerja tahun 2020. Dari uraian di atas diketahui bahwa total penggunaan modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2019 yaitu sebesar Rp. 3.483.064.450 yang mana lebih kecil dari sumber modal kerja yang dimiliki oleh KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak sehingga menyebabkan kenaikan modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak sebesar Rp. 11.334.630.165.

Perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja untuk periode 2019-2020, berdasarkan pada laporan perubahan modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2019-2020 modal kerja kembali mengalami modal kerja naik lebih besar dibandingkan dengan modal kerja turun. Besarnya modal kerja naik disebabkan oleh perubahan pada pos-pos aktiva lancar seperti meningkatnya kas sebesar Rp. 33.713.366.682.

Kemudian kenaikan pembayaran dimuka sebesar Rp. 1.449.999.100, dan kenaikan pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp. 2.154.456.000, kemudian pada pos-pos kewajiban lancar yaitu seperti menurunnya utang pajak sebesar Rp. 10.437.995, menurunnya biaya yang masih harus diterima sebesar Rp. 57.855.417, dan menurunnya pendapatan diterima dimuka sebesar Rp. 190.203.100. dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa total modal kerja naik kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2019-2020 sebesar Rp. 37.576.318.294.

Sedangkan modal kerja turun KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2019- 2020 yang lebih kecil dari pada modal kerja naik disebabkan oleh perubahan pada pos-pos aktiva lancar seperti menurunnya piutang anggota sebesar Rp. 11.849.876.203, dan menurunnya persediaan sebesar Rp. 25.241.000.

Kemudian pada pos-pos kewajiban lancar yang menyebabkan modal kerja turun lebih kecil yaitu seperti terjadi kenaikan simpanan anggota sebesar Rp. 14.338.143.514, kenaikan titipan anggota sebesar Rp. 593.127.824, dan kenaikan dana-dana sebesar Rp. 762.140.147. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa total modal kerja turun KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 Desember 2019-2020 adalah sebesar Rp. 27.568.528.688 sehingga selisih dari modal kerja naik yang lebih besar dari modal kerja turun menyebabkan kenaikan modal kerja sebesar Rp. 10.007.789.606.

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2020 sumber modal kerja yang dimiliki KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 10.634.979.233 yang bersumber dari kenaikan simpanan pokok sebesar 1.812.497.500,

Kemudian kenaikan simpanan wajib 5.406.660.800, kenaikan dana gedung 697.750.000, kenaikan cadangan umum 331.655.415, dan kenaikan cadangan resiko 2.386.415.518 yang mana sumber modal ini adalah sumber modal yang lebih kecil dibandingkan sumber modal tahun 2019.

Sedangkan dalam penggunaan modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per tahun 2020 digunakan untuk penyertaan sebesar Rp. 141.455.500 penurunan nilai buku aset tetap sebesar Rp. 3.313.792.000 dan penurunan SHU tahun berjalan sebesar Rp. 3.096.405.027

Kemudian penggunaan modal kerja yang sangat besar jika dibandingkan dengan penggunaan modal pada tahun 2020. Dari uraian diatas diketahui bahwa total penggunaan modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak per 31 desember 2020 yaitu sebesar Rp. 6.551.652.527 yang mana lebih kecil dari sumber modal kerja yang dimiliki oleh KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak sehingga menyebabkan kenaikan modal kerja pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak sebesar Rp. 4.083.326.706.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan data berupa laporan keuangan perubahan posisi keuangan yang penulis lakukan pada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak, serta teori analisis laporan keuangan yang mendukung penelitian ini, maka pada bagian ini penulis menarik kesimpulan yaitu, Sumber dan penggunaan modal kerja



KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Sumber modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak lebih besar dibandingkan penggunaannya. Sumber modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 14.817.694.615 sedangkan penggunaan modal kerjanya yaitu sebesar Rp. 3.483.064.450, penggunaannya lebih kecil dibandingkan dengan sumbernya, ini dikarenakan kenaikan yang terjadi pada pos-pos sumber modal yang sangat tinggi dan penggunaannya yang kecil. Sumber modal kerja KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 10.634.979.233 sedangkan penggunaan modal kerjanya yaitu sebesar Rp. 6.551.652.527 sama seperti tahun sebelumnya, penggunaan modal kerjanya lebih kecil dibandingkan dengan sumbernya. Saran merupakan hal-hal yang disarankan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Melalui saran-saran yang diberikan, diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal dan mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Kalimat-kalimat saran dituliskan dalam bentuk alinea atau paragraf, dan tidak diberikan nomor urut.

#### **Saran**

Adapun saran yang diberikan peneliti kepada KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak adalah, KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak Harus membuat perhitungan rinci sumber dan menggunakan modal kerja. Hal ini bermanfaat untuk menghindari terjadinya kelebihan dan kekurangan modal usaha sebagai cara untuk membuat atau merencanakan keinginan modal usaha ditahun berikutnya. Serta dapat mengunggah ulasan tentang sumber daya dan penggunaan modal kerja dalam catatan tugas rapat anggota setahun sekali.

Kemudian diharapkan kepada pihak koperasi agar dapat mengelola sumber modalnya dengan semaksimal mungkin agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk menghasilkan laba yang sudah di sia-siakan, mengingat sumber modal KSP CU Khatulistiwa Bakti Kota Pontianak sangatlah besar dan penggunaannya yang sedikit.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adawiyah, R. 30 Mei 2016. *Pengertian Credit Union*. Diakses pada 2 Januari 2023, dari <https://robiatuladawiyah995.wordpress.com/pengertian-credit-union-cu/>.
- Baswir, R. (2013). *Koperasi Indonesia*. (Edisi Kedua). BFFE.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Kedua). BPFE.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sattar. (2017). *Ekonomi Koperasi*. CV Budi Utama.